

BAB IV

KESIMPULAN

Anggit Nazula adalah salah satu seniman kerakyatan yang ada di Kabupaten Sleman. Anggit adalah seorang yang sudah cukup lama berkontribusi di dunia Jathilan di Yogyakarta. Pengalaman dalam bidang seni sudah lama dipelajari olehnya mulai dari bangku SMP. Dengan latar belakang keluarga yang seniman juga membuat Anggit menjadi seorang yang tertarik akan seni dari kecil. Awal dari Anggit mengenal dunia seni adalah seni karawitan. Dengan prestasi yang didapat dari hasil pengalaman di bidang seni khususnya karawitan, Anggit mulai merambah ke dunia koreografi khususnya Tari Kerakyatan.

Pada Tahun 2017 Tari Jaranan Senterewe Kenya Mayangkara diciptakan oleh Anggit. Dalam sebuah proses kreatif pembuatan sebuah karya tari pastinya memiliki faktor-faktor pendorong yang dapat mempengaruhi proses penciptaannya, terdapat dua faktor pendorong yang dilalui Anggit dalam menciptakan karya tari yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang menjadikan Anggit untuk Berkreasi yaitu untuk meneruskan perjuangan dari Bapak Untung muljono sebagai seniman Jawa Timur yang sebelumnya pernah mencoba menjadikan Jaranan Senterewe untuk berkembang di Yogyakarta dan diterima oleh masyarakat umum khususnya para seniman kerakyatan penikmat kesenian Kuda Lumping. Kemudian untuk faktor internal yang dimiliki oleh Anggit terdapat pada pengalaman mengenai pembuatan karya tari *bergenre* kuda lumping dan ingin membuat kreasi yang baru akan seni pertunjukan tersebut khususnya di Yogyakarta. Anggit memiliki pribadi yang disiplin, tegas dan bertanggung jawab dalam segala hal terutama dalam menciptakan sebuah karya tari. Bakat yang selalu diolah dan

dilatih dapat meningkatkan keterampilan dari diri anggit dalam menciptakan sebuah karya tari.

Penciptaan dari sebuah karya tari tidak terlepas dari sebuah kreativitas. Dengan menciptakan sebuah karya tari dapat membantu mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh seorang seniman. Tari Jaranan Senthewewe Kenya Mayangkara merupakan salah satu bentuk karya tari yang muncul dari gagasan masyarakat dan antarseniman tradisi yang berbeda. Tari Jaranan Senthewewe di sanggar Kenya Mayangkara memiliki ciri khas bentuk dan gaya penampilan yang spesifik. Jaranan Senthewewe Kenya Mayangkara merupakan hasil dari interaksi sosial masyarakat yang berbeda latar belakang budaya kemudian menghasilkan sebuah bentuk kesenian baru. Dalam proses kreatif dari pembuatan karya tari Jaranan Senthewewe Kenya Mayangkara ini memiliki beberapa elemen meliputi: tema, judul, gerak, iringan, tata rias busana, properti dan pola lantai. Kreativitas yang dimiliki oleh Anggit dapat menghasilkan karya baru, Anggit juga memanfaatkan elemen bentuk yang ada pada tarian sebelumnya untuk memberikan inovasi dan memunculkan daya kreativitas. Gerak yang terdapat pada tarian ini tidak sepenuhnya dibuat atau diperbaharui oleh Anggit. Beberapa sikap serta motif kemudian bentuk dari Tari Jaranan Senthewewe Tulungagung yang menjadi ide sumber kreatif tetap dipertahankan.

Tahapan proses kreatif yang dilalui Anggit dalam menciptakan tari Jaranan Senthewewe Kenya Mayangkara ini meliputi: Tahapan *Niteni*, *Nirokke*, *Nambahi*. Secara haris besar pada tahapan *Niteni* adalah tahapan dimana Anggit melihat dari segala macam aspek yaitu dengan menjelajahi objek yang ingin dijadikan inspirasi dalam penciptaan karya tari kemudian apa yang sudah dilihat lalu dihafalkan serta

dijadikan landasan menciptakan karya. Tahapan tersebut digunakan untuk menemukan informasi dan ide-ide kreatif, sebelum penemuan direalisasikan pada gerak, Anggit mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemilihan pendukung karya tari diantaranya: penari, penata rias dan busana, penata musik serta properti.

Tahapan *Nirokke*, pada tahapan ini Anggit melakukan observasi terhadap tari Jaranan Senthewewe yang ada di Tulungagung. Kemudian Anggit melihat pada unsur pertunjukkan dari tarian tersebut yang digunakan sebagai landasan. Tahapan ini adalah tahapan dimana Anggit berfokus kepada gerak serta music yang digunakan pada Tari yang Anggit ciptakan kemudian memilah apa saja yang bisa ditirukan, bagian mana yang bisa diadaptasi serta diterima di masyarakat khususnya Yogyakarta Tahapan *Nambahi*, pada tahapan ini adalah kunci sebuah proses yang dilakukan oleh Anggit. pada tahapan ini terdapat banyak sekali hal hal yang Anggit dapatkan serta apa saja yang menjadi ciri khas hasil pengembangan Tari Jaranan Senthewewe karya Anggit. Pada tahap ini beberapa hasil dari proses Nambahi yang dilakukan oleh Anggit terlihat hampir di seluruh unsur tarian ini dimulai dari Gerak, Musik, Rias Busana Properti, struktur penyajian, dan struktur tarian.

Penggunaan ketiga metode tersebut yaitu *Niteni*, *Nirokke* serta *Nambahi* dapat menghasilkan sebuah karya tari baru yang berjudul Tari Jaranan Senthewewe Kenya Mayangkara. Hadirnya tarian ini khususnya untuk masyarakat Sleman serta penikmat seni kuda lumping yang ada di Yogyakarta dapat diterima dengan baik. Keterampilan yang dimiliki oleh Anggit dalam menciptakan karya dapat menghadirkan sesuatu yang berbeda dari karya yang lainnya serta dapat menjadi salah satu ciri dari seorang seniman atau identitas seorang seniman.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Alma Hawkins. 1990. *Creating Through Dance*. New Jersey. Princeton Book Company. Diterjemahkan oleh Y. Sumandyo Hadi. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Arif Ardianto, 1996. *Kebudayaan dan Kesenian Jawa Timur*. Sumenep: Widya Wacana Nusantara.
- Dana, I Wayan, A. 2020 *Strategi Penciptaan Seni Berdasarkan Metode Among Ki Hajar Dewantara*; Kreativitas&Kebangsaan.
- Dewantara, K, H, 2011. *Karya Ki Hajar Dewantara; Bagian pertama Pendidikan, In Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Dr. Kuswarsantyo, 2014. *Jathilan Gaya Yogyakarta Dan Pengembangannya*; Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dwi Novita, 2016. *Serba-Serbi Jawatimuran*. Yogyakarta: Histokultura.
- Hadi Y Sumandiyo, 2011. *Korografi; Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta; Cipta Media.
- Hadi. Y Sumandiyo, 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI.
- Hadi. Y Sumandiyo, 2007. *Kajian Teks dan Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hersapandi, 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Prespektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Jurnal BPS Kabupaten Sleman*. 2023. Kecamatan Pakem Dalam Angka 2023. Yogyakarta: BPS Kabupaten Sleman.
- Kuswarsantyo, 2017. *Kesenian Jathilan: Identitas dan Perkembangannya Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Kanwa publisher.
- Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa Yogyakarta, 2004. *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Murgiyanto Sal, 1977. *Pedoman Dasar Mencipta Tari*. Jakarta: Dewan kesenian Jakarta.

- Rahayu, Rena Tri 2024, *Proses kreatif Penciptaan Tari Batik Sinom Parijoto Salak Karya Ratih Anjani Di Kabupaten Sleman, Skripsi Thesis*; Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Ramadhanti, Yasni 2024. *Bentuk penyajian kesenian Jaranan Senterewe Sanggar Kenya Mayangkara di Kaliwanglu, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*; BP ISI YOGYAKARTA.
- Riswanto, R. J., & Juwariyah, A. (2022). *Proses Kreatif Moh. Hariyanto Dalam Penciptaan Karya Tari Okol Apron Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*.
- Sudewi, I Nyoman, I wayan dana, Nyoman Cau Arsana. (2019). *Revitalisasi Estetika Legong & Kebyar: Strategi Kreatif Penciptaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Soedarsono, RM. 1978. *Pengantar pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sulistianto. 2016. “*Kesenian Srandul Di Dusun Karangmojo, Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 1985-2013*”. Jurnal AVATARA Pendidikan Sejarah.
- Sumayono, M.A. (2012). *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta # 1*. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.
- Sumaryadi, Elindra Yetti, A.M. Susilo Pradoko. 2019. *Proses Kreatif Dalam Seni Pertunjukan Drama Tari Musik*. Yogyakarta: CV New Transmedia.
- Supriyono, 2011. *Tata Rias Panggung*. Malang: Bayu media Publishing.
- Trisakti, 2013. *Bentuk Dan Fungsi Seni Pertunjukan Jaranan Dalam Budaya Masyarakat Jawa Timur*. Prosiding The5th International Conference On Indonesian Studies: Ethnicity And Globalization.
- Widya Nayati dan Hindun, 2021. “*Mengembangkan Kesenian Tradisional Badui Al-fattah, Wedomartani, Kabupaten Sleman, DIY: Studi Untuk Keberlanjutan Seni Tradisional*”. Jurnal KALPATARU arkeologi.
- Winangyuningsih Heni, Rokhani Umilia, 2019. *Ruang Kreatif Dalam Pengkajian, Penciptaan dan Pendidikan Seni: Persembahan Purna Tugas Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T.,S.U*; BP ISI Yogyakarta., 2019.
- Yudiaryani, 2020. *Kreativitas Seni dan Kebangsaan*. BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

B. Wawancara

Bapak Anggit Nazula 32 tahun: koreografer serta penata musik karya tari jaranan Senterewe Kenya Mayangkara. Berkediaman di Kaliwanglu Harjobinangun Pakem Sleman.

Sri Anjani Dewi 25 tahun: Sebagai penari pada tari jaranan Senterewe Kenya Mayangkara. Berkediaman di Jaban, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta.

Sayang Fandiyana 25 tahun: penari serta asisten koreografer, berkediaman di Desa Dayakan Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

C. Diskografi

Koleksi video dokumentasi pementasan jaranan Senterewe Kenya Mayangkara pada tanggal 11 November 2023 koleksi *youtube channel* Brayat Seni

D. Webtografi

Slemankab Letak dan Luas Wilayah - Slemankab

<https://www.atmago.com/berita-warga/ragam-nusantara-seni-pertunjukan-trengganon>

<https://kbbi.web.id/sinden>

<https://tulungagung.jatimnetwork.com/tulungagung/73911934736/melacak-jejak-kesenian-jaranan-senterawe-warisan-budaya-yang-berkembang-di-tulungagung?page=2> pada tanggal 25 Januari 2025

<https://hasnadud.blogspot.com/2017/11/jaranan-senterewe-tulungagung.html> pada tanggal 12 April 2025

https://romadecade.org/tari_jaranan/#9_Jaranan_Senterewe_Tulungagung pada tanggal 28 Januari 2025

[https://Instrumen_Penelitian:_Pengertian,_Kriteria_&_Jenis_\(Penjelasan_Lengkap\)_-serupa.id/](https://Instrumen_Penelitian:_Pengertian,_Kriteria_&_Jenis_(Penjelasan_Lengkap)_-serupa.id/) diakses pada tanggal 24 februari 2025

<https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/> diakses pada tanggal 13 Desember 2024

web:<https://www.atmago.com/berita-warga/ragam-nusantara-seni-pertunjukan-trengganon>, diakses pada 11 Februari 2023, Pukul 20.16

<https://www.edugoedu.com/memahami-gagasan-tri-n-dari-ki-hajar/> pada tanggal 20 Maret 2025 pukul 18.00 WIB.

<https://gasbanter.com/tari-jaran-kepang/> diakses pada 17 februari 2025, pukul 11.38 WIB.